BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dalam bidang teknologi komputerisasi berjalan dengan cepat ditandai dengan banyaknya penggunaan komputer yang mendominasi di segala aspek kehidupan. Perkembangan tersebut menjadikan motivasi bagi suatu instansi untuk meningkatkan pelayanannya. Salah satu diantaranya adalah instansi kepolisian yang bertugas sebagai pelayanan publik.

Pada saat ini pelayanan pada polsek cikampek telah berkembang, pelayanan SPKT (Sentral Pelayanan Kepolisian Terpadu) Pada polsek cikampek hanya melayani mengenai Laporan Polisi (LP), Surat Tanda Laporan Kehilangan (SKTLK) dan Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP), guna memberikan pelayanan pada masyarakat dalam hal pengaduan dan permohonan. Dalam waktu 1 bulan pada bagian SPKT menerima 50 pengaduan dan permohonan, adapun permohonan yang sering diajukan adalah laporan kehilangan. Namun di era teknologi saat ini membutuhkan kredibilitas kecepatan lebih tinggi dari biasanya, maka dibutuhkan program untuk memudahkan pelayanan agar lebih efektif dan efisien.

Banyak masalah yang terdapat pada polsek cikampek diantaranya adalah kesalahan dalam pencatatan, kurang akuratnya laporan yang dibuat,keterlambatan dalam pencarian data yang diperlukan STTLP (Surat Terima Laporan Polisi). Kemudian jika masyarakat akan mengajukan pengaduan tentang kehilangan ataupun permohonan masih menggunakan cara konvensional dan petugas masih menginput ulang menggunakan Microsoft excel. kemudian jika masyarakat

melakukan permohonan untuk ke dua kalinya petugas harus menulis ulang data pemohon karena membutuhkan waktu lama untuk pencarian data dan kepala Administrasi SPKT masih menerima laporan secara konvensional, sehingga pengawasan terhadap SPKT kurang efektif.

Apabila sistem SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu) sudah terkomputerisasi petugas bisa mendapatkan data pemohon dengan mudah dan membuat laporan STTLP atau bulanan lebih efektif dan efisien. Kemudian Kepala Administrasi SPKT bisa secara langsung dapat melihat laporan yang telah ada pada sistem.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui tentang sistem pelayanan yang ada di polsek cikampek
2. Merancang sistem informasi pelayanan yang ada di polsek cikampek agar lebih cepat dan akurat
3. Agar hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh polsek cikampek ataupun instansi sebagai referensi dasar agar dapat solusi dalam permasalahan yang ada.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Manfaat untuk penulis

   Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika di Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana Informatika (AMIK BSI).

2. Manfaat untuk peneliti

   a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses pengaduan dan permohonan bagi polsek cikampek

3. Manfaat untuk pembaca

   Memberikan pemahaman mengenai konsep perancangan sistem informasi mengenai pengaduan dan permohonan sehingga lebih tahu tugas apa yang Unit SPKT polsek cikampek lakukan untuk masyarakat.

1.3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis dan Pengumpulan data yang digunakan adalah:

1.3.1. Metode pengembangan perangkat lunak

Dalam perancangan sistem pada tugas akhir ini penulis menggunakan metode *waterfall.* Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2016:28) menjelaskan bahwa "Model SDLC air terjun (*waterfall)* sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier)* atau alur hidup klasik (*classic life cycle)*". Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis,desain,pengokodean,pengujian dan tahap pendukung (*support).*

Berikut ini penjelasannya:

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

   Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti yang dibutuhkan *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu didokumentasikan.

2. Desain

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Desain perangkat lunak adalah proses *mutli* langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitekstur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

3. Pembuatan kode program

   Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian

   Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi lojik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error)* dan memastikan keluran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support)* dan pemeliharaan (*maintenance)*

   Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

1.3.2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian diperlukan beberapa cara serta teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Menurut Nazir (2014:211) “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan berstandar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Secara umum metode mengumpulkan data dapat dibagi atas beberapa kelompok, yaitu: ”Metode pengamatan langsung, pertanyaan, metode khusus”.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nazir (2014:154), Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pengamatan baru tergolong sebagai teknik mengumpulkan data jika pengamatan tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut:

a. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis
b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan oleh peneliti.
c. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum bukan dipaparkan sebagi suatu set yang menarik perhatian saja.
d. Pengamatan dapat di cek dan dikontrol atas validitas dan reabilitasnya.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS

Penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung pada Polsek Cikampek guna menganalisa sistem berjalan pada unit SPKT (Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu).

2. Wawancara

Menurut Nazir (2014:170-171), yang dimaksud dengan wawancara adalahproses memeperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara sipenanya atau pewawancara dengan yang ditanya atau responden dengan menggunakna alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Walaupun wawancara merupakan proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara merupakan proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari, antara lain:

a. Pewawancara dan responden biasanya belum saling mengenal sebelumnya;
b. Responden selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara;
c. Pewawancara selalu mengajukan pertanyaan;
d. Pewawancara tidak menjurus pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral;
e. Pertanyaan yang selalu ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan sistem berjalan pelayanan kepolisian kepada Bapak Aiptu Haddy selaku Kepala seksi

bagian umum dan Bapak Sutiman selaku anggota Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) .

3. Studi pustaka

   Penulis mengumpulkan berbagai referensi, baik yang bersifat *on-line (internet)* ataupun yang bersifat *off-line* (buku, jurnal, tugas akhir dan dokumen-dokumen terkait) yang mendukung pembuatan tugas akhir ini.

1.4. Ruang Lingkup

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini yaitu meliputi data pengaduan dan permohonan laporan polisi (LP) ,data surat tanda terima pemberitahuan (STTP) serta data surat tanda laporan kehilangan (SKTLK) dan data laporan bulanan.

BINA SARANA INFORMATIKA UNIVERSITAS